

## ABSTRAK

Dengan berlakunya Undang-Undang nomor 17 Tahun 2003 menuntut perubahan sistem penganggaran dari penganggaran tradisional menjadi penganggaran berbasis kinerja. Dalam rangka penyusunan RAPBD Satuan Kerja Pemerintah Daerah selaku pengguna anggaran menyusun rencana kerja dan anggaran dengan pendekatan berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengevaluasi penerapan anggaran berbasis kinerja pada salah satu SKPD untuk mengetahui penerapan anggaran berbasis kinerja sudah berjalan secara ekonomis, efisien, dan efektif dengan konsep value for money. Penelitian ini menggunakan alat analisis model The Federation des Expert Comptables Europeens. Hasil dari penelitian ini adalah pencapaian kinerja pada Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan adalah tidak ekonomis, tidak efisien, dan cukup efektif.

Kata kunci : Anggaran Berbasis Kinerja dan Value For Money

## ABSTRACT

With the enactment of Law number 17 in 2003 demanding change budgeting system from traditional budgeting to be performance -based budgeting. In the framework of the restructuring RAPBD Regional Government Work Unit as users organize work plans and budget estimates of the performance-based approach will be achieved. In this study, the authors would like to evaluate the implementation of the performance -based budget on one SKPD to know the application's performance-based budget already running economically, efficiently, and effectively with the concept of value for money. This study uses a model analysis tool The Federation des Expert Comptables Europeens. Results of this study was the achievement of performance on Dinas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan is not economical, not efficient and effective enough.

Key words : Performance Based Budgeting and Value For Money